

PENINGKATAN HASIL BELAJAR AKUNTANSI MENGGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW

Anatya Sari Kusumaningrum, Sigit Santosa, Jaryanto
Pendidikan Ekonomi-BKK Akuntansi, FKIP Universitas Sebelas Maret
Surakarta, 57126, Indonesia
anatya_mimmo@yahoo.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui peningkatan hasil belajar akuntansi pada siswa kelas XI IPS 1 melalui metode kooperatif tipe jigsaw.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan strategi siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 1 yang berjumlah 28 siswa. Teknik pengumpulan data dengan tes, observasi, dokumentasi, dan wawancara. Validitas data menggunakan teknik triangulasi metode dan sumber data. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat peningkatan hasil belajar akuntansi siswa melalui penerapan metode kooperatif tipe jigsaw, terlihat dari (1) keaktifan belajar siswa mengalami peningkatan 17,86%. (2) ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan 25%.

Simpulan penelitian ini adalah penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar siswa baik dari segi keaktifan belajar maupun ketuntasan belajar siswa.

Kata kunci : hasil belajar, mata pelajaran akuntansi, metode kooperatif tipe jigsaw

ABSTRACT

The purpose of this study is use jigsaw type of cooperative method to improve learning outcomes in accounting subjects to students in grade XI IPS 1.

This research is a classroom action research using the cycle strategy. The subject of this research is a class XI IPS 1 which totaled 28 student. Technique of data collecting is done by testing, observation, documentation, and interviews. The data validation uses technique method triangulation and data. The analyze data with technique analyze descriptive qualitative.

Based on research, it can be concluded is increase in accounting students learning the use jigsaw type of cooperative method, seen in (1) student participation showing an increase 17,86%, (2) mastery learning student showing an increase 25%.

The conclusion of research was that the jigsaw type of cooperative learning method application could improve the student learning achievement from learning activeness aspect or student learning passing.

Keywords: learning achievement, accounting subject, jigsaw type of cooperative method.

PENDAHULUAN

Mengingat begitu pentingnya pendidikan, maka dewasa ini banyak pihak yang menaruh perhatiannya pada dunia pendidikan. Masalah pokok yang dihadapi dunia pendidikan di Indonesia adalah masalah yang berhubungan dengan mutu atau kualitas pendidikan yang masih rendah. Mutu pendidikan tersebut selanjutnya akan mempengaruhi kualitas siswa yang dihasilkan. Indikator tinggi rendahnya mutu pendidikan yang ada dapat dilihat dari pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang kemudian akan berpengaruh pada hasil belajar siswa tersebut.

Berdasarkan hasil pelaksanaan pelajaran akuntansi di kelas, terdapat berbagai permasalahan yang terjadi, seperti siswa kurang aktif di kelas, hasil ini dapat dilihat dari siswa yang jarang mengajukan pertanyaan di kelas serta jarang pula mengemukakan pendapat di dalam kegiatan pembelajaran, ada pula siswa yang kurang fokus pada saat guru menyampaikan materi pelajaran dan lebih banyak melakukan aktivitas lain di luar aspek pembelajaran, seperti berbicara sendiri dengan teman sebangku, berdandan maupun bercanda. Guru sering memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tetapi hampir tidak ada siswa yang bertanya walaupun siswa

tersebut belum memahami materi yang disampaikan guru di depan kelas sehingga membuat siswa hanya menyontek pekerjaan teman saat diberi tugas mengerjakan soal akuntansi. Kadang ketika guru memberikan tugas kelompok, sebagian siswa hanya bergantung pada siswa yang dirasanya lebih pandai dan rajin, sehingga sebagian siswa tersebut sebenarnya tidak memahami materi maupun ketrampilan dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan dalam tugas kelompok tersebut.

Penguasaan materi yang masih rendah akan berpengaruh pada pencapaian hasil belajar yang belum maksimal. Terlihat dari hasil ulangan yang dilakukan sebanyak tiga kali, presentase siswa yang lulus KKM sebesar 28,57 % (8 siswa) dan 71,43 % (20 siswa) tidak lulus KKM, sedangkan nilai rata-rata kelas sebesar 65,3 masih dibawah KKM. Variasi belajar untuk mengatasi kesulitan belajar akuntansi pada siswa sangat diperlukan untuk mengatasi permasalahan ini, salah satunya dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif mempunyai beberapa tipe pendekatan, salah satu diantaranya adalah jigsaw. Alasan pemilihan metode ini karena karakteristik jigsaw sesuai dengan karakteristik siswa. Isjoni (2010 : 54) mengemukakan bahwa

pembelajaran kooperatif jigsaw merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang mendorong siswa aktif dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran untuk mencapai prestasi yang maksimal. Menurut Slavin (2005 : 237) menyatakan bahwa kunci metode jigsaw ini adalah interdependensi : tiap siswa tergantung kepada teman satu timnya untuk dapat memberikan informasi yang diperlukan supaya dapat berkinerja dengan baik pada saat penilaian. Berdasarkan uraian di atas, maka akan dilaksanakan penelitian dengan judul : Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Siswa Kelas XI IPS 1 SMA N 3 Boyolali Tahun 2012/2013.

SMA N 3 Boyolali merupakan salah satu sekolah dengan siswa yang bervariasi, baik dalam penguasaan materi maupun daya serap masing-masing siswa berbeda. Salah satu jurusan yang ada di sekolah ini adalah ilmu pengetahuan sosial, dimana dalam bidang ilmu pengetahuan sosial terdapat mata pelajaran akuntansi yang harus dipelajari dan dikuasai. Akuntansi berkaitan erat dengan kemampuan berfikir dan penalaran seseorang. Berdasarkan hasil pelaksanaan

pelajaran akuntansi di kelas, terdapat berbagai permasalahan yang terjadi, seperti siswa kurang aktif di kelas, hasil ini dapat dilihat dari siswa yang jarang mengajukan pertanyaan di kelas serta jarang pula mengemukakan pendapat di dalam kegiatan pembelajaran, ada pula siswa yang kurang fokus pada saat guru menyampaikan materi pelajaran dan lebih banyak melakukan aktivitas lain di luar aspek pembelajaran, seperti berbicara sendiri dengan teman sebangku, berdandan maupun bercanda. Guru sering memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tetapi hampir tidak ada siswa yang bertanya walaupun siswa tersebut belum memahami materi yang disampaikan guru di depan kelas sehingga membuat siswa hanya menyontek pekerjaan teman saat diberi tugas mengerjakan soal akuntansi. Kurang adanya variasi pembelajaran akuntansi dari guru juga menjadi kendala dalam menjadikan siswa mampu memahami pelajaran akuntansi, karena cukup sulitnya pemahaman materi akuntansi jadi siswa merasa jenuh mengikuti kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran akuntansi di kelas XI IPS 1 SMA N 3 Boyolali hanya

menggunakan metode ceramah yang dilakukan terus menerus sehingga siswa kurang bersemangat dan termotivasi dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, akibatnya penguasaan materi pelajaran akuntansi oleh siswa masih rendah pula.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe jigsaw agar dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar akuntansi pada siswa kelas XI IPS 1 setelah diterapkannya metode pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka diharapkan penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut. Bagi Peneliti, untuk mencapai pemecahan masalah pada perumusan masalah. Bagi Siswa dapat meningkatkan prestasi belajar akuntansi dengan lebih mengembangkan diri siswa sesuai dengan kemampuan berfikir dan kebutuhan siswa. Bagi Guru sebagai Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan model pembelajaran yang dapat memberikan manfaat bagi siswa, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang maksimal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 3 Boyolali. Jadwal pelaksanaan penelitian tindakan kelas dilaksanakan dari bulan Maret sampai bulan April.

Subyek penelitian adalah siswa kelas XI IPS 1 SMA N 3 Boyolali tahun pelajaran 2012/2013, jumlah siswa 28 anak dengan komposisi 14 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Objek penelitian ini adalah berbagai kegiatan yang terjadi di dalam kelas selama penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe jigsaw yang meliputi : pemilihan metode pembelajaran, pelaksanaan metode pembelajaran yang dipilih, suasana belajar saat berlangsungnya proses belajar mengajar, keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, hasil proses pembelajaran.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif berupa data hasil belajar kelas XI IPS 1 SMA N 3 Boyolali yang diambil dengan cara memberikan tes pada setiap akhir siklus. Data kualitatif berupa hasil observasi dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan.

Data penelitian yang dikumpulkan dalam penelitian tindakan kelas berupa segala gejala atau peristiwa yang mengandung informasi yang berkaitan dengan kriteria keberhasilan

yang telah ditetapkan. Data tersebut meliputi data sekolah, data siswa, nilai hasil belajar, dan partisipasi siswa. Sumber data penelitian tersebut meliputi : a) Dokumen sekolah mengenai data siswa kelas XI IPS 1 dan nilai ulangan harian mata pelajaran Akuntansi, b) Guru mata pelajaran Akuntansi kelas XI IPS 1. Data ini diperoleh dari informasi guru mengenai keadaan siswa di dalam kelas saat kegiatan pembelajaran berlangsung yang dilakukan sebelum dan sesudah penelitian, c) Siswa kelas XI IPS 1. Data yang diperoleh berupa partisipasi siswa, nilai ulangan harian mata pelajaran Akuntansi dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe jigsaw, d) Hasil dari proses kegiatan pembelajaran akuntansi dengan mengaplikasikan metode pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode observasi, metode tes, metode dokumentasi dan metode wawancara. Uji validitas data dalam penelitian ini menggunakan dua macam triangulasi yaitu Triangulasi sumber data dan triangulasi metode pengumpulan data. Teknik analisis data yang digunakan

analisis deskriptif kualitatif. Indikator kinerja dalam penelitian ini meliputi: (1) Keaktifan siswa (alam diskusi kelas dan diskusi kelompok 2) Ketuntasan hasil belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan kegiatan identifikasi masalah dengan tujuan untuk mengetahui keadaan nyata yang ada di lapangan. Proses kegiatan belajar mengajar berlangsung guru hanya menggunakan metode ceramah bervariasi. Guru kesulitan dalam menerapkan metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan. Siswa merasa jenuh, kurang bersemangat untuk mengikuti proses pembelajaran. Siswa jarang bertanya pada guru atau mengemukakan pendapat apabila ada materi yang belum dipahami. Mereka memilih bertanya antar teman yang dirasa lebih menemukan kenyamanan.

Sarana dan prasarana pembelajaran yang tersedia cukup memadai. Para siswa mempunyai buku pendamping untuk membantu mereka belajar. Prestasi belajar siswa belum menunjukkan hasil maksimal, terlihat dari hasil ulangan yang dilakukan

sebanyak tiga kali, presentase siswa yang lulus KKM sebesar 28,57 % (8 siswa) dan 71,43 % (20 siswa) tidak lulus KKM, sedangkan nilai rata-rata kelas sebesar 65,3 masih di bawah KKM.

Pembelajaran akuntansi pada siklus pertama dengan menerapkan metode kooperatif tipe jigsaw adalah Perencanaan Tindakan Siklus Pertama, bersama dengan guru mendiskusikan rancangan tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian ini. Kemudian mengungkapkan bahwa dalam proses belajar mengajar terdapat beberapa permasalahan diantaranya kurangnya keaktifan belajar siswa sehingga prestasi belajarnya cenderung masih rendah. Kemudian memberikan ide serta gagasan untuk membantu memperbaiki kualitas pembelajaran yang ada melalui penerapan metode kooperatif tipe jigsaw. Dalam penelitian ini yang bertindak sebagai guru adalah gurunya sendiri, yang akan dilakukan secara kolaborasi yakni dengan mengamati proses kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan.

Pelaksanaan Tindakan Siklus Pertama, materi pada pelaksanaan tindakan siklus pertama adalah jurnal penyesuaian. Pertemuan pertama digunakan guru untuk mempresentasikan materi secara garis besar

dan melaksanakan kegiatan diskusi sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan. Pertemuan kedua untuk mempresentasikan hasil dari diskusi kelompok serta diskusi kelas membahas tentang hasil jawaban masing-masing kelompok. Pertemuan ketiga diadakan tes individu untuk mengetahui pencapaian hasil belajar.

Kegiatan observasi dilakukan pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung sesuai dengan lembar observasi yang telah disiapkan. Dalam menerapkan metode kooperatif tipe jigsaw yang bertindak sebagai guru adalah gurunya sendiri yang dilakukan secara kolaborator yakni mengawasi jalannya pembelajaran dengan berpedoman pada lembar observasi.

Gambaran mengenai aktivitas siswa selama kegiatan belajar mengajar: Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran pada saat kegiatan diskusi kelompok dan diskusi kelas sebesar 67,85% (19 siswa) sedangkan 32,15% siswa lainnya kurang aktif.

Berdasarkan hasil evaluasi tes akhir siklus pertama dapat diidentifikasi bahwa siswa yang mampu mengerjakan soal tes dan mendapatkan nilai tuntas dengan KKM 75 sebesar 71,42% (20 siswa) sedangkan 28,58% (8 siswa)

lainnya belum tuntas dan belum dapat mengerjakan soal dengan sempurna.

Berdasarkan hasil observasi dan interpretasi tindakan pada siklus pertama, dilakukan analisis sebagai berikut ini : Beberapa kelemahan guru dalam siklus pertama ini antara lain : (a) Guru masih kurang luwes dalam menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. (b) Pada saat penyampaian materi guru kurang memperhatikan keadaan siswa. (c) Peran guru ketika siswa berdiskusi kurang aktif. (d) Masih ada beberapa siswa yang kurang aktif dalam kegiatan berdiskusi. (e) Siswa pada saat mengerjakan soal evaluasi masih ada yang bertanya pada temannya

Deskripsi Hasil Tindakan Siklus Kedua, Penerapan metode kooperatif tipe jigsaw berdasarkan refleksi pada siklus pertama menunjukkan bahwa masih terdapat kekurangan-kekurangan yaitu siswa kurang aktif dan prestasi belajar belum maksimal. Langkah-langkah penerapan metode kooperatif tipe jigsaw pada siklus kedua adalah sebagai berikut.

Perencanaan Tindakan Siklus Kedua, bersama dengan guru mendiskusikan rencana tindakan yang

akan dilakukan dalam penelitian ini. Kemudian mengungkapkan berdasarkan hasil analisis dan refleksi dari siklus pertama diketahui bahwa tingkat keaktifan belajar siswa masih kurang dan hasil belajar siswa belum maksimal. Tahap perencanaan tindakan pertama sebagai berikut ini : (1) Bersama dengan guru mendiskusikan skenario pembelajaran akuntansi pada materi kertas kerja menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. (2) Guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk materi kertas kerja dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. (3) bersama dengan guru menyusun instrumen penelitian, yang berupa tes dan non tes. Instrumen tes dari hasil pekerjaan siswa (evaluasi akhir siklus berupa kuis), sedangkan instrumen non tes dinilai berdasarkan pedoman observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan mengamati keaktifan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Pelaksanaan tindakan siklus kedua hampir sama dengan pelaksanaan tindakan siklus pertama, hanya saja pada pelaksanaan tindakan siklus kedua ini

lebih diberikan penguatan agar tingkat keaktifan dan hasil belajar siswa lebih meningkat dibandingkan dengan siklus pertama.

Materi pada pelaksanaan tindakan siklus kedua adalah kertas kerja dalam hal ini materi yang akan disampaikan merupakan kelanjutan dari siklus pertama. Pertemuan pertama digunakan guru untuk mempresentasikan materi secara garis besar dan melaksanakan kegiatan diskusi sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan. Pertemuan kedua digunakan guru untuk mempresentasikan hasil dari diskusi kelompok serta diskusi kelas membahas tentang hasil jawaban masing-masing kelompok. Pertemuan ketiga diadakan tes individu untuk mengetahui pencapaian hasil belajar siswa.

Mengamati proses pembelajaran akuntansi dengan metode kooperatif tipe jigsaw sesuai dengan lembar observasi yang telah disiapkan. Dalam menerapkan metode kooperatif tipe jigsaw yang bertindak sebagai guru adalah gurunya sendiri sedangkan yang dilakukan secara kolaborasi yakni mengawasi jalannya kegiatan belajar mengajar berpedoman pada lembar observasi. Pada pertemuan pertama guru menyampaikan materi

mengenai kertas kerja kemudian membagi kelompok secara heterogen dan diberikan latihan soal.

Pertemuan kedua, guru meminta siswa untuk berkelompok. Semua kelompok yang mendapatkan giliran untuk presentasi di depan kelas dan hampir semua siswa ikut terlibat didalamnya. Pada pertemuan ketiga, bersama dengan guru melakukan evaluasi akhir siklus kedua.

Gambaran mengenai aktivitas siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung: Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran pada saat diskusi kelompok dan diskusi kelas sebesar 85,71% atau 24 siswa sedangkan 14,29% atau 4 siswa lainnya kurang aktif.

Berdasarkan hasil evaluasi tes akhir siklus kedua dapat diidentifikasi bahwa siswa yang mampu mengerjakan soal tes dan mendapatkan nilai tuntas dengan KKM 75 sebesar 96,42% atau 27 siswa sedangkan 3,58% atau 1 siswa lainnya belum tuntas dan belum dapat mengerjakan soal dengan sempurna.

Berdasarkan hasil observasi dan interpretasi tindakan pada siklus kedua, dilakukan analisis sebagai berikut : Beberapa kelemahan guru dalam siklus pertama ini antara lain : (a) Guru lebih

luwes dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. (b) Guru telah memberi pemahaman yang lebih jelas kepada siswa agar siswa yakin dengan kemampuan mereka sehingga siswa tidak bertanya kepada teman yang lain saat evaluasi. (c) Guru juga sudah menjadi membimbing dalam kegiatan berdiskusi baik diskusi kelompok maupun diskusi kelas.

Berdasarkan hasil observasi dan analisis tersebut, guru dan peneliti melakukan refleksi tindakan sebagai berikut : (a) Guru sebaiknya lebih kreatif dalam menciptakan suasana yang kondusif (b) Guru hendaknya lebih dapat memahami keadaan siswa apakah sudah dapat menerima penjelasan atau belum.(c) Perlunya memberikan kesadaran kepada siswa bahwa konsentrasi dalam kegiatan belajar mengajar sangat diperlukan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: (1) Tingkat keaktifan siswa dalam diskusikelas dan diskusi kelompok mengalami peningkatan sebesar 17,86% atau 5 siswa.

(2) Ketuntasan hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 25% atau 7 siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terselesaikannya artikel ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, arahan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada (1) Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret Surakarta (2) ketua BKK Akuntansi FKIP Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta (3) pembimbing I dan II, atas segala pengarahan dan bimbingannya selama penyusunan artikel ilmiah ini (4) semua pihak yang telah membantu kelancaran penyusunan artikel ilmiah ini yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. & Widodo, S. 2008. *Psikologi Belajar.. untuk Guru SMP, SMA, SMK*. PT. Jakarta: Asdi Mahasatya
- Arikunto, S., Suhardjono & Supadi. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

- Anita, Lie. 2008. *Cooperative Learning :Mempraktekkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta. Grasindo
- Baharuddin, H., & Esa N. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bahri, S. & Zain, A. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- Gino dkk. 2000. *Belajar dan Pembelajaran I. Surakarta*. UNS Press
- Isjoni. 2007. *Cooperative Learning : Efektivitas Pembelajaran kelompok*. Bandung : Alfabeta
- Sardiman A.M. 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slavin, Robert E. 2008. *Cooperative Learning : Teori, Riset, dan Praktik*. Bandung : Nusamedia
- Sulistiyorini. 2009. *Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta. Teras
- Syah, Muhibbin. 2005. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20. Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Semarang: Aneka Ilmu.
- Zaini, H., Munthe, B., & Ayu, S. 2007. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Center for Teaching Staff Development (CTSD).